

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Seni merupakan bahasa untuk mengungkapkan berbagai cerita, pemikiran serta emosi dari seorang seniman, baik berdasarkan pengamatan atau pengalaman yang terjadi dalam diri senimannya. Ada sesuatu yang khas dan unik dapat dibaca dari karya seni seperti lukisan, dapat merekam segala emosi dan karakter penciptanya melalui garis, bentuk, dan warna.

Berawal dari ide atau gagasan yang kemudian divisualkan dalam bentuk karya seni, sehingga banyak catatan yang dapat menjadi pelajaran penting dan berharga dalam proses berkarya maupun pengetahuan lebih mengenai alam dan isinya. Beberapa faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan alam oleh ulah manusia dan dampak negatif yang dialami oleh makhluk hidup lain seperti tumbuhan dan hewan dieksplorasi dan digambarkan dalam bidang dua dimensi dengan aliran *Surrealisme*. Objek-objek dideformasi dengan bentuk-bentuk unsur alam untuk dapat mendramatisir penggambaran suasana kerusakan alam dalam karya seni lukis. Hal tersebut bertujuan agar pesan yang terkandung mengenai kerusakan alam yang terjadi dalam karya-karya yang dibuat dapat tersampaikan dengan baik kepada publik yang melihatnya.

Alam memberikan banyak pelajaran, seperti bagaimana harus bersikap dan berinteraksi dengan yang lain, saling menghormati, menjaga, melestarikan, dan menyayangi antar makhluk, karena bahkan dalam segenggam tanah pun terdapat begitu banyak makhluk hidup di dalamnya. Banyak hal berupa pelajaran, ilmu, serta pengalaman yang saya dapatkan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.

Alam, manusia serta seluruh unsur-unsur alam yang terdapat di dalamnya tidak dapat dipisahkan, sehingga kita sebagai manusia yang diberikan kelebihan akal pikiran harus dapat lebih melestarikan alam, saling menghargai dan menjaga antar sesama ciptaan Tuhan. Kerusakan alam yang terjadi di berbagai tempat di bumi ini menjadi sebuah pelajaran penting dan dapat lebih menyadarkan penulis bahwa hal kecil yang kita lakukan dapat berdampak besar terhadap alam.

Salah satu contoh adalah tidak membuang sampah sembarangan meskipun hanya sebungkus kecil permen, karena dapat memberikan dampak negatif yang besar terhadap keseimbangan ekosistem yang terdapat di alam dan para

penghuninya termasuk manusia itu sendiri. Selain itu banyak pengetahuan mengenai alam yang saya dapatkan, salah satunya adalah mengenai hewan-hewan penghuni alam mulai dari struktur tubuh, habitatnya, makanannya, cara hidupnya dan nasibnya saat ini. Saya menjadi lebih dapat menghargai, menjaga alam dan setidaknya berusaha untuk tidak menambah buruk dampak negatif atas fenomena kerusakan alam yang terjadi.

Besar harapan penulis melalui karya Tugas Akhir ini semoga dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan seni lukis maupun dalam usaha menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya merawat alam ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- H. Tedjoworo. *Imaji dan Imajinasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2001.
- Kuswanda, Wanda. *Orangutan Batang Toru: Kritis di ambang punah*. Bogor. Forda Press 2014.
- Hasibuan, C. M. (2018). *Kerusakan Alam Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Salam, S. (2017). *Seni Ilustrasi* (edisi 1). Makassar: badan Penerbit UNM universitas negeri Makassar.
- Joni, H. (2019). *Deforestasi dan Masalah Kehutanan. Indonesia*, K. B. B. (2005). Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka. Marianto, M. (2015). *Dwi, Art & Levitation*
- Sastrawijaya, A. Tresna, M. Sc. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta:Rineka Cipta. 2009.
- Simon, Hasanu. *Pencemaran Pembangunan Sumber Daya Hutan Jilid 1A Timber Management*. Yogyakarta:Pustaka. 2010.
- Susanto, Mikke. *Diksi rupa*. Yogyakarta:Dictiart Lab & Djagad Art House. 2011.

### JURNAL :

- Prayogo, H., Thohari , A.M., Sholihin, D.D., Prasetyo, L.B., dan Sugardjito, *Karakter Kunci Pembeda Antara Orang Utan Kalimantan (pongo pygmaeus)*

### WEBSITE :

- <https://foresteract.com/orang-utan/> (diakses penulis 27 Februari 2024 pukul 21.33 WIB)
- <https://id.M.Wikipedia.org/wiki/lingkungan>, (diakses penulis pada 30 Februari 2024 pukul 08 .25 WIB)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan>, (diakses penulis pada 30 April 2024 pukul 16 .20 WIB)
- [www.amp.dw.com/perkebunan-kelapa-sawit](http://www.amp.dw.com/perkebunan-kelapa-sawit), (diakses penulis pada 30 April 2024

pukul 19 .00 WIB)

[www.kalbar.antaraneews.com/orang-utan-di-pemukiman-warga](http://www.kalbar.antaraneews.com/orang-utan-di-pemukiman-warga), (diakses penulis pada 30 April 2024 pukul 19 .40 WIB)

<https://jurnalpenyuluhan.ipb.ac.id/index.php/jpsl/article/view/10853>, (diakses penulis pada 6 Mei 2024 pukul 12 .52 WIB)

<https://pdfs.semanticscholar.org/ccc5/4813a0e6a4f9a8a3b26debc1b4415b66e9a.pdf>, (diakses penulis pada 6 Mei 2024 pukul 13 .20

